



Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen

URL: <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal>



Determinan Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Properti dan Real Estate di Indeks Saham Syariah Indonesia

Weri Mahendra^{a,1,*}, Siti Ainunnisa Sahibuddin^{a,2}

^aFakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

¹werimahendra13@gmail.com*; ²Sainunnisas12@gmail.com

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received : 21 April 2022

Revised : 23 Agustus 2022

Accepted : 17 September 2022

Keywords

Economic Value Added

Profitability

Liquidity

Leverage.

Kata Kunci

Economic Value Added

Profitability

Liquidity

Leverage.

ABSTRACT

Indonesian Sharia Stock Index. This study aims to determine the effect of profitability, leverage, and liquidity on the value of a company. This research was conducted on property and real estate companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in 2016-2020. The data used in this study is secondary data derived from the annual report and company sustainability report from the official website of the IDX (Indonesian Stock Exchange) and from the company's website. The research method used is logit regression analysis technique. The sample obtained is 105 research observations using a purposive sampling method. The results of this study can be concluded that by including the average value of each independent variable then the possibility of the company can be said to be good, with a percentage of 38%. In simultaneous testing, the variables of leverage, liquidity and profitability have a significant effect on firm value. The test results on the partial test, profitability and leverage have a significant positive effect on firm value, while liquidity has no significant effect on firm value.

ABSTRAK

Studi ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai dari sebuah perusahaan. Studi ini dilaksanakan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2020. Data yang digunakan pada studi ini yaitu data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan dari situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) dan dari situs perusahaan. Metode penelitian yang dipakai menggunakan teknik analisis regresi logit. Sampel yang diperoleh sebanyak 105 observasi penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan memasukkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel bebas maka dimungkinkan perusahaan dapat dikatakan baik, dengan persentase 38%. Pada pengujian simultan variabel dari leverage, likuiditas dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Hasil pengujian pada uji parsial, profitabilitas dan leverage mempunyai pengaruh secara positif signifikan terhadap nilai suatu perusahaan, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



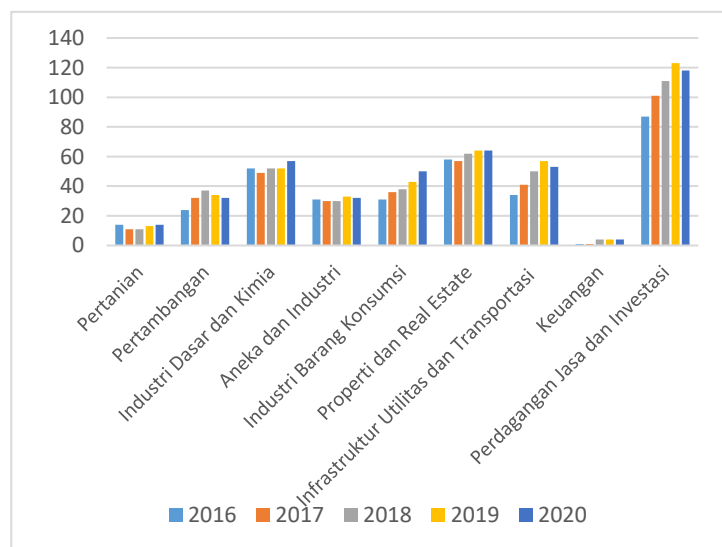
1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi syariah saat ini dalam pasar saham mulailah muncul indeks dari bentuk saham syariah Indonesia dengan mempresentasikan suatu aliran saham pada daftar dari Efek Syariah yang dirilis oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Indeks tersebut terbagi menjadi beberapa sektor diantaranya sektor energi, barang baku, perindustrian, barang konsumen primer, barang konsumsi non-primer, kesehatan, keuangan, properti dan *real estate*, teknologi, infrastruktur serta transportasi dan logistik dan perusahaan publik (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Secara umum Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) merupakan kumpulan saham yang sangat menjanjikan di Indonesia. Hal ini dilatarbelakangi dengan jumlah penduduk Islam terbanyak di dunia dan perkembangan keuangan Islam yang makin meningkat sehingga menjadi daya tarik yang sangat signifikan terhadap pasar saham Syariah di Indonesia (Beik & Arsyianti, 2015)

Salah satu sektor pada saat ini yang mulai berkembang dengan cepat pada indeks saham syariah yakni sektor properti dan *real estate* yang disebabkan oleh penambahan penduduk sehingga permintaan akan rumah dan tanah semakin meningkat namun lahan yang tersedia terbatas. Dalam istilah luas sektor properti dan *real estate* bergerak melakukan pengoperasian, penjualan, pengembangan dan penyewaan *real estate* seperti bangunan tempat tinggal yakni rumah, apartemen dan bangunan non tempat tinggal misalnya kantor, toko, tanah dan lainnya (Fresma Sari & Effendi, 2021).

Sektor properti dan *real estate* merupakan sektor yang sangat vital bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Hal ini terlihat dengan turut menyumbangkan rata-rata tingkat pencapaian sebesar 3 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) di Indonesia selama tahun 2016 sampai 2020 (BPS, 2020).

Berdasarkan gambar 1 tentang grafik jumlah perusahaan pada tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa sektor properti dan real estate merupakan sektor dengan perusahaan terbanyak ke-2 setelah sektor perdagangan dan investasi di indeks saham Syariah Indonesia. Pada tahun 2016-2018 sektor property dan real estate mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 12,28% yakni dari 57 perusahaan menjadi 64 perusahaan yang ada di indeks saham Syariah Indonesia (ISSI).



Gambar 1. Grafik Jumlah Perusahaan pada Sektor-sektor di Indeks Saham Syariah Indonesia 2016-2020

Perusahaan pada dasarnya merupakan organisasi yang mengolah bermacam sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam memproduksi suatu produk dengan sesuatu dari nilai jual untuk perusahaan. Banyaknya perusahaan industri memunculkan persaingan yang ketat. Persaingan ini memungkinkan semua perusahaan meningkatkan kinerja mereka untuk mencapai tujuan. Tujuan sebuah perusahaan yaitu agar mendapatkan keuntungan yang maksimal (Gustian, 2017). Sedangkan pada tujuan lain perusahaan, menurut manajemen keuangan yakni memaksimalkan dari nilai dari

bentuk perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai tersebut akan menggambarkan kesejahteraan para pemegang saham.

Penilaian pada nilai perusahaan biasanya digambarkan pada laporan dari kinerja keuangan, disetiap perusahaan tentunya mempunyai ukuran yang berbeda antar perusahaan. Ukuran yang paling banyak dipakai dalam menghitung nilai perusahaan yaitu menggunakan analisis dari rasio keuangan. Secara umum analisis berdasarkan rasio keuangan masih memiliki kelemahan, diantaranya yaitu sulitnya menentukan rasio yang sekiranya sesuai digunakan bagi kepentingan para *stakeholder*. Selain itu nilai perusahaan yang diukur memakai rasio keuangan yang hanya berfokus pada keuntungan semata, namun dalam perkembangannya sebuah perusahaan dituntut tidak harus berfokus dalam keuntungan semata tetapi juga harus berfokus pada *value*. Hal ini memunculkan metode terbaru menggunakan *Economic Value Added* dalam mengukur nilai perusahaan (M. Dewi, 2017).

Gambaran nilai dalam suatu perusahaan dapat digambarkan dengan *Economic Value Added* (EVA). EVA muncul dan berkembang sekitar tahun 1990-an oleh dua orang analis keuangan pada sebuah perusahaan konsultan keuangan yakni Stern dan Steward (Novita, 2015). EVA yaitu suatu bentuk parameter dipakai dari kebanyakan para perusahaan dalam memilih tingkat investasi yang diajukan apakah dapat memberikan dampak positif pada kekayaan *shareholder*. Nilai EVA yang positif menggambarkan nilai perusahaan dengan meningkat berpengaruh terhadap minat dari para investor dalam menginvestasikan dananya. Sebaliknya, nilai dari EVA bernilai negatif menggambarkan nilai dari perusahaan juga ikut rendah sehingga minat investor yang mau menginvestasikan sahamnya menurun.

Nilai tinggi sebuah perusahaan pada dasarnya dapat menjadi nilai tambah dalam menarik para penanam modal. Selain itu, dana operasional dan jumlah investasi juga dapat ditingkatkan oleh perusahaan. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap seluruh perusahaan, terutama mereka yang telah melayarkan namanya dalam dunia pasar saham. Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya tidak dapat mempersuasi para calon *shareholder* secara langsung, sehingga kejelasan dan baiknya nilai perusahaan menjadi tolak ukur yang besar bagi peningkatan dan pengembangan perusahaan.

Penelitian yang mengaitkan antara likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas, dengan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda dengan peneliti lain. Ernawati & Dini (2015) menemukan hubungan antara profitabilitas kepada nilai dari suatu perusahaan mendorong efek signifikan dan positif, namun *leverage* menggambarkan hubungan yang negatif signifikan kepada nilai suatu perusahaan. Penelitian Nurhasanah & Metta (2020) yang dimana hasil penelitiannya profitabilitas memaparkan efek secara positif maupun signifikan kepada nilai dari suatu perusahaan, tetapi *leverage* mendorong efek secara negatif maupun signifikan kepada nilai dari suatu perusahaan. Disisi lain, penelitian berbeda dikemukakan oleh Oktrima (2017) yang menunjukkan likuiditas maupun profitabilitas tidak mendorong efek sama sekali kepada nilai dari suatu perusahaan.

Penelitian berkaitan dengan *economic valued added* (EVA) sebagai gambaran nilai perusahaan yang dilakukan oleh Supriyanto & Lestari (2015); Novita (2015); Dewi (2017) serta Silitonga, Tarigan, & Inrawan (2015) memiliki hasil yang berbeda-beda sehingga perlu melakukan pengujian kembali. Hal ini disebabkan adanya perbedaan interpretasi peneliti kepada laporan keuangan, pemakaian rasio untuk menggambarkan variabel, objek penelitian, waktu observasi penelitian, variabel yang dipakai dan teknik analisis data sehingga tidak konsisten hasil yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan dalam menilai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor properti dan *real estate* yang tercatat di ISSI tahun 2016-2020

2. Kajian Literatur

2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal adalah teori yang menjelaskan tentang perusahaan yang memberikan sebuah sinyal terhadap para pemakai laporan keuangan. Sinyal tersebut dapat berisi informasi atau promosi yang menggambarkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibanding perusahaan lain (Brigham & Houston, 2019).

Secara teori sinyal yang baik akan menunjukkan perusahaan memiliki prospek yang bagus pada masa mendatang dan menggambarkan nilai perusahaan yang baik sehingga para investor akan tertarik untuk membeli banyak saham yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

Sementara itu, ketika perusahaan menunjukkan sinyal yang buruk akan berpengaruh terhadap menurunnya ketertarikan investor akibat keraguan dari kemampuan perusahaan pada masa mendatang dan menggambarkan nilai perusahaan yang kurang baik untuk dijadikan investasi sehingga harga saham perusahaan akan menurun (Adriani & Nurjihan, 2020).

2.2 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan tentang pemisahan tugas dari dua pihak antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) dalam mengelola suatu perusahaan sehingga menimbulkan masalah karena antar pihak tersebut akan selalu memaksimalkan fungsi dari utilitasnya (Destriana, 2015). Teori keagenan memiliki hubungan yang erat dengan nilai perusahaan hal ini terjadi karena dalam korelasi keagenan timbul konflik kepentingan dari *agent* dan *principal*. Sehingga kualitas dari audit sangat diperlukan untuk merawat kekayaan perusahaan dan membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik. Selain itu terdapat *agency conflict* dikarenakan sulitnya pemilik perusahaan untuk memilih agen yang akan memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan (Maulana, Mahendra, & Purnama, 2022).

2.3 Economic Value Added

Economic value added (EVA) termasuk bagian dari bentuk kuantifikasi suatu penampilan keuangan dengan menghitung nilai suatu perusahaan. EVA merupakan ukuran dari nilai tambah ekonomis yang didapat perusahaan dari kegiatan atau strategi manajemen. EVA adalah metode dari manajemen keuangan dalam mengukur laba perekonomian perusahaan yang menggambarkan tingkat kesejahteraan melalui pemenuhan dari seluruh biaya modal (*Cost of Capital*) dan biaya operasi (*Operating Cost*) (Supriyanto & Lestari, 2015).

EVA dengan hasil positif menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menjadikan nilai untuk *shareholder* karena perusahaan telah berhasil meningkatkan pendapatan melebihi biaya modal. Sehingga, hal tersebut sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu menghasilkan nilai dari perusahaan dengan maksimal. Sebaliknya, nilai EVA dengan hasil bertanda negatif menggambarkan penurunan nilai perusahaan disebabkan tingkat dari pengembalian yang nilainya lebih rendah dibanding dari biaya modal (Amri, Budhy Prasetya, & Ramadhan, 2017).

2.4 Profitabilitas

Menurut Sumardi & Suharyono (2020) profitabilitas adalah suatu ukuran dalam mengukur seberapa besar tingkat efektivitas manajemen perusahaan dari hasil yang diperoleh atas penjualan maupun investasi perusahaan. Profitabilitas secara umum juga menggambarkan bentuk usaha dari perusahaan dalam mendapatkan suatu keuntungan atau laba pada kisaran pemasaran, jumlah aset, serta bentuk modal. Laba merupakan hal yang vital yang digunakan tidak hanya untuk membiayai operasional perusahaan namun juga untuk membayar utang suatu perusahaan (Wulandari, 2017).

2.5 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan dari perusahaan dalam melunasi semua hutang baik dalam jangka pendek maupun utang lancar yang mulai habis masa peminjamannya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan rasio yang baik dimana aktiva lancar dapat membayar kewajiban lancar sehingga disebut likuid. Adapun ketika likuiditas terlalu tinggi menunjukkan tingkat rasio yang tidak baik karena perusahaan belum mampu mengelola aktiva lancar dengan efektif (Emaini, Suryani, Sari, & Hafidzi, 2021).

2.6 Leverage

Leverage termasuk komponen yang penting dari faktor pendanaan. Hal ini mempresentasikan tingkat dari aset perusahaan yang didanai memakai hutang dibanding dengan menggunakan modal sendiri (Dewi, 2015). Tujuan perusahaan yaitu meningkatkan keuntungan para investor yang diperoleh dari sumber dananya. Teori *trade off* menunjukkan leverage akan menjadi nilai tambah bagi suatu perusahaan, tetapi pada batas tertentu. karena, peningkatan laba dari pemakaian modal pinjaman tidak sama dengan biaya dari *financial distress*, sehingga penggunaan modal pinjaman justru mengurangi nilai dari bentuk perusahaan (Hertanti & Wardianto, 2022).

2.7 Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks saham Syariah muncul pertama kali dengan dirilisnya Danareksa Syariah tanggal 3 juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management yang mulai dikenali dengan Jakarta Islamic Indeks

(JII). Dalam melengkapi JII maka bursa efek Indonesia (BEI) merilis indeks saham Syariah Indonesia pada tahun 2011 yang berisi tentang seluruh saham Syariah yang tercatat pada bursa efek Indonesia (BEI) (Fathurrahman & Widiastuti, 2021). Adapun dengan adanya JII dan ISSI akan menambah tingkat keyakinan investor untuk berinvestasi pada saham syariah di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam sehingga diharapkan kedepan dapat meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal.

2.8 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan pada umumnya digambarkan sebagai kemampuan dari perusahaan dalam mengelola ekuitas dan aset yang berjalan secara efektif dalam manajemen perusahaan dapat mendapatkan laba (profit) yang tinggi. Pada rasio dengan tingkat profitabilitas tinggi akan bisa memikat ketertarikan investor dalam berinvestasi dengan membeli dari saham perusahaan tersebut maka tingkat dari harga saham dapat naik sekaligus menaikkan nilai dari perusahaan tersebut Novari & Lestari (2016). Berdasarkan penelitian Jemani & Erawati (2020) serta Sari (2020) menunjukkan profitabilitas memiliki efek secara signifikan maupun positif kepada nilai dari suatu perusahaan. Maka hipotesis yang diusulkan:

H1: Profitabilitas memiliki pengaruh secara positif dan signifikan kepada nilai suatu perusahaan

2.9 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

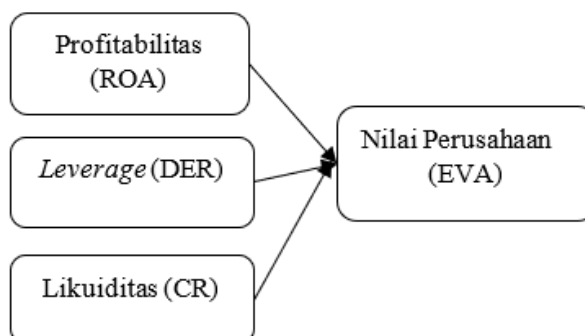
Leverage yakni sebuah bentuk usaha dari perusahaan dalam memenuhi hal yang wajib dari finansial secara jangka panjang maupun jangka pendek. Penggunaan *leverage* berfungsi sebagai pengira dari risiko yang melekat pada perusahaan. Sehingga dapat dipahami Ketika *leverage* atau hutang yang tinggi maka menunjukkan resiko investasi yang semakin besar. Penggunaan hutang yang produktif dan baik harus memperhatikan kemampuan perusahaan terutama dalam membayar kewajiban tersebut karena akan berpengaruh terhadap kenaikan dari nilai perusahaan akibat pengurangan dari pajak penghasilan. Penelitian oleh Utama & Lisa (2018) serta Kolomban & Baramuly (2020) memaparkan leverage efek secara positif signifikan kepada nilai dari suatu perusahaan. Sehingga hipotesisnya yaitu:

H2: Leverage mempunyai pengaruh secara positif maupun signifikan kepada nilai sebuah perusahaan.

2.10 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas termasuk bagian usaha perusahaan ketika terpenuhinya sesuatu bersifat wajib pada aspek keuangan yang harus segera dibayar atau saat waktu penagihan tiba. Pada teorinya, tingginya tingkat likuiditas dari kas akan berpengaruh terhadap kemampuan memenuhi hutangnya dan bisa mendorong efek kepada suatu nilai dari perusahaan. Melalui studi Uli dkk (2020) serta Ndruru dkk (2020) dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat likuiditas menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi sementara rendahnya tingkat likuiditas menunjukkan nilai perusahaan yang rendah. Hipotesis dapat disimpulkan:

H3: Likuiditas mempunyai pengaruh yang positif maupun signifikan kepada nilai suatu perusahaan



Gambar 2. Kerangka Model Penelitian

3. Metode Penelitian

3.1 Sumber dan Jenis Data

Data pada studi yaitu menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data pada studi yaitu diperoleh melalui situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) dan perusahaan. Data tersebut merupakan data 21 perusahaan *Property and Real Estate* terpilih melalui mempunyai ikhtisar keuangan yang lengkap pada laporan tahunan (*annual report*) dengan telah tercatat pada Indeks saham syariah Indonesia periode 2016-2020 berdasarkan data terbaru yang tersedia di BEI dan relevan untuk digunakan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada studi yakni merupakan perusahaan pada bidang *Property and Real Estate* telah terdata di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2020. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan sasaran mendapatkan sampel yang mewakilkan dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan agar sesuai dengan tujuan peneliti (Sugiono, 2015). Adapun kriteria-kriteria tersebut antara lain:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Property and Real Estate yang telah terdaftar di ISSI secara berturut-turut selama periode 2016-2020.	26
2	Perusahaan Property and Real Estate yang tidak menyajikan data laporan keuangan (financial report) secara lengkap selama periode 2016-2020.	(5)
	Jumlah Sampel	21
	Periode Penelitian	5
	Jumlah Observasi	105

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dipakai untuk yaitu nilai suatu perusahaan yang digambarkan melalui perhitungan nilai *Economic Value Added* (EVA) dengan menjadi ukuran dari manajemen keuangan kepada kondisi dari kemampuan suatu perusahaan. Adapun perhitungan EVA menurut (Novita, 2015) yaitu:

$$EVA = NOPAT - (CC \times Invested Capital) \quad (1)$$

Dalam menentukan nilai perusahaan dengan menggunakan EVA yaitu digambarkan melalui variabel *dummy* yang sifatnya kategorikal, dimana ketika nilai EVA bernilai positif 1 yang merupakan hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai perusahaan tinggi dan manajemen perusahaan telah berhasil menambah nilai bagi perusahaan secara ekonomis. Disisi lain, nilai 0 dengan hasil estimasi nilai EVA negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut bernilai rendah artinya tidak ada proses penciptaan nilai bagi perusahaan dimana laba tidak sesuai dengan yang diharapkan kreditur dan investor (Verjenia & Novi, 2020)

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan termasuk ukuran dari usaha perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada kurun waktu tertentu yang digambarkan dengan rasio *return on asset* (ROA) dengan memaparkan tingkat keuntungan bersih dapat didapatkan dari total aset perusahaan. Sehingga rumus ROA yakni (Sumardi & Suharyono, 2020):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (2)$$

Leverage

Rasio *leverage* yakni ukuran yang dipakai dalam menilai tingkat modal yang mampu digunakan perusahaan yang telah dipinjamnya. Tujuan digunakannya rasio ini adalah untuk menghitung total dari aset keseluruhan yang dananya bersumber dari kreditur perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio leverage yang dipakai memakai rumus (Emaini et al., 2021):

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \quad (3)$$

Likuiditas

Tujuan likuiditas yakni dalam menghitung kapasitas keuangan perusahaan sesuai dengan kewajiban dari jangka pendek serta komitmennya dalam melunasi hutang. Adapun variabel ini dihitung menggunakan *Current Ratio* yakni Hayat et al (2021):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (4)$$

3.4 Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logit (*logistic regression*) dikarenakan variabel dependen penelitian ini bersifat kotomi. Dalam meregresikan model logit menggunakan aplikasi Eviews 9. Model logit pada penelitian ini menggunakan fungsi logit. Berikut model dari regresi logit:

$$Z_i = B_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (5)$$

Keterangan:

Z_i = Nilai EVA 1 dan 0

B_0 = Nilai Konstanta

$B_{1,2,3,4}$ = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = *Leverage*

E = Error

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	EVA	ROA	CR	DER
Mean	0,409	0,037	2,583	111,2
Median	0,00	0,029	1,586	82,38
Max.	1,000	0,181	16,06	583,3
Min.	0,000	-0,07	0,651	7,378
Std. Dev.	0,494	0,044	2,569	95,30
Obs.	105	105	105	105

Tabel 2 menggambarkan statistik dari semua variabel pada penelitian ini. Variabel EVA yang merupakan variabel *dummy* dengan nilai terendah yakni 0, tertinggi yakni 1, rata-rata sebesar 0,409 dan standar deviasi 0,494. ROA memiliki nilai terendah sebesar -0,07, tertinggi yakni 0.181 dengan memiliki rata-rata 0,037 dan standar deviasi 0,044. CR nilai terendah yakni 0,651, tertinggi sebesar

16,06 dengan nilai rata-rata 2,583 dan standar deviasi 2,569. DER nilai terendah yakni 7,378, tertinggi sebesar 583,3 dengan nilai rata-rata 111,2 dan standar deviasi 95,30

4.2. Analisis Regresi Logit

Analisis regresi logit dengan nilai 1 menunjukkan hasil keputusan perusahaan yang bagus pada hasil estimasi nilai EVA yang positif sedangkan dengan nilai 0 menunjukkan keputusan perusahaan yang tidak bagus dengan hasil estimasi nilai EVA negatif. Berikut gambar dari hasil analisis regresi logit:

Tabel 3: Hasil Regresi Logit

	C	ROA	DER	CR
Koefisien	-2,200	33,981	-0,043	0,005
Prob	0,0019	0,0000	0,7069	0,0477
R-Squ			0,2380	
Prob		0,000		

Pada gambar 1. hasil regresi logit menunjukkan bentuk persamaan dari regresi logit yaitu:

$$Y = B_0 + B_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= -2,200 + 33,98 - 0,043 + 0,005 + e$$

Hasil persamaan di atas untuk menginterpretasikan hasil perusahaan yang dikatakan bagus adalah dengan memasukkan nilai rata-rata dari tiap variabel independen yakni:

$$\text{Ln} \frac{Y}{Y+1} = B_0 + B_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = B_0 + B_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= -2,200 + 33,981 (0,037) - 0,043 (2,584) + 0,005 (111,253)$$

$$= -2,200 + 1,257 - 0,111 + 0,556$$

$$= - 0,498$$

$$= e^{-0,498}$$

$$= 0,6077$$

$$\text{Ln} \frac{0,6077}{0,6077+1} = 0,3779$$

Nilai rata-rata dari variabel independen yakni ROA, CR dan DER yang dimasukkan maka diperoleh kemungkinan perusahaan dikatakan bagus yakni sebesar 38%.

4.3. Pengujian Hipotesis

Uji Simultan

Uji statistik *likelihood ratio* (LR) dipakai dalam menguji apakah suatu variabel dari independen simultan ketika bisa mempengaruhi suatu variabel dari dependen. Hasil uji *statistik likelihood ratio* (LR) pada analisis regresi logit sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Likelihood Ratio

Hasil Uji	
Prob (LR-Statistics)	0,000

Hasil estimasi pada tabel 4 menunjukkan nilai probabilitas (*LR-Statistics*) yaitu hasil kurang dari alpha yakni $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diketahui menolak H_0 dan menerima H_a bisa disimpulkan dari suatu variabel independen dengan bersama-sama dapat berefek pada variabel dependen yaitu nilai

dari suatu perusahaan. Pada gambar 1. hasil regresi logit menunjukkan bentuk persamaan dari regresi logit yaitu:

Koefisien Determinasi (Uji *McFadden R²*)

Uji *McFadden R²* berfungsi untuk mengetahui tingkat variabel independen bisa memaparkan nilai dari bentuk variabel dependen. Berdasarkan estimasi maka dapat diketahui hasil Uji *McFadden R²* yaitu:

Tabel 5. Uji *McFadden R²*

Hasil Uji	
McFaddenR-squared	0,238

Nilai koefisien determinasi yaitu 0,238. Hasil tersebut menunjukkan suatu variabel independen bisa memaparkan probabilitas dari suatu variabel dependen dengan hasil *McFaddenR-squared* sebesar 0,238 atau 24% dan sisanya yaitu 0,762 atau 76% dijelaskan variabel lain diluar model.

Uji *goodness of fit*

Uji *goodness of fit* ataupun suatu uji layak dari model bertujuan dalam parameter tepat atau tidaknya fungsi dari regresi secara statistik mengestimasi dari nilai sebenarnya. Hasil pengujiannya digambarkan tabel dibawah ini:

Tabel 6. Uji Goodness of Fit

Hasil Uji	
Prob. Chi-Sq(8)	0,1412

Uji kelayakan model pada tabel 6 yang ditunjukkan oleh *Andrews and Hosmer-Lemeshow Tests* menunjukkan Prob. Chi-Sq(8) yaitu sebesar 0,1412 > 0,05 yang artinya alpha lebih besar, artinya tidak adanya perbedaan dari hasil regresi logit dan mengindikasikan model dari regresi logit sudah layak dan tepat pada penelitian ini.

Uji *goodness of fit*

Uji akurasi model digunakan dalam mengetahui seberapa bagus data yang dipakai dalam menghasilkan output suatu prediksi dari persentase bentuk model. Berikut adalah hasil pengujian akurasi model dengan uji *Expectation-Prediction Evaluation*:

Tabel 7. Uji *Expectation-Prediction Evaluation*

Hasil Uji	
% Correct	59,00
% Incorrect	41,00

Hasil dari tabel 7 menunjukkan, nilai persentase akurasi model sebesar 59% yang artinya menunjukkan ketepatan model dalam memprediksi kemungkinan perusahaan properti dan *real estate* dalam penelitian 41%.

Uji Parsial

Uji parsial berfungsi dalam memaparkan suatu variabel bebas dari suatu individu dapat berpengaruh kepada variabel terikat melalui dari probabilitas Z jika < 0.05 sehingga menunjukkan suatu variabel independen mendorong pengaruh serta signifikan kepada variabel terikat. Berdasarkan tabel 2 variabel profitabilitas dengan prob kurang dari alpha yakni 0,000 < 0,05 dan variabel *leverage* dengan prob kurang dari alpha yaitu 0,047 < 0,05 sehingga menunjukkan profitabilitas dan *leverage* dengan parsial dapat memiliki pengaruh kepada nilai dari perusahaan secara signifikan. Variabel likuiditas dengan nilai prob lebih tinggi dengan alpha yakni 0,7069 > 0,000, menunjukkan ketika likuiditas secara parsial tidak mendorong pengaruh kepada nilai dari perusahaan secara signifikan.

Uji Parsial

Hasil estimasi pada tabel 4 menunjukkan nilai probabilitas (*LR-Statistics*) yaitu hasil kurang dari alpha yakni $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diketahui menolak H_0 dan menerima H_a bisa disimpulkan dari suatu variabel independen dengan bersama-sama dapat berefek pada variabel dependen yaitu nilai dari suatu perusahaan. Pada gambar 1. hasil regresi logit menunjukkan bentuk persamaan dari regresi logit yaitu:

4.4. Pembahasan

Pengaruh Variabel Profitabilitas kepada Nilai Perusahaan

Output dari uji parsial menggambarkan tingkat profitabilitas kurang dari alpha yakni $0,000 < 0,05$ maka hasil ini mendukung hipotesis yakni profitabilitas mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan secara positif dan signifikan. Pada teori sinyal (*signaling theory*) tingkat profitabilitas atau keuntungan pada dasarnya adalah informasi yang sangat penting untuk kreditor dan investor. Ketika keuntungan tersebut naik maka akan mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas mencerminkan keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, semakin tinggi dari profitabilitas, sehingga akan banyak dana privat pada laba yang ditunda dan juga semakin tinggi suatu bentuk profitabilitas akan semakin kecil juga tingkat proporsi hutang pada suatu perusahaan. Faktor ini juga menjadi pertimbangan untuk investor yang berkeinginan untuk berinvestasi karena profitabilitas tinggi yang dimiliki suatu perusahaan membuat investor tidak merasa dirugikan. Hal ini membuat investor meyakini dengan nilai suatu perusahaan yang sangat baik dan profitabilitas yang tinggi akan saling berbanding lurus. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa peningkatan atau penurunan profitabilitas bisa mendorong pengaruh pada nilai dari suatu perusahaan. Dengan demikian, hasil ini didukung dengan penelitian sebelumnya dari Novari & Lestari (2016), Jemani & Erwati (2020) serta Sari (2020).

Pengaruh Variabel Likuiditas kepada Nilai Perusahaan

Output dari pengujian parsial dapat ditemukan pada tingkat likuiditas lebih tinggi dari alpha yaitu $0,7069 > 0,05$ sehingga hasilnya bertentangan dengan hipotesis yang diajukan yakni likuiditas sama sekali tidak berefek dengan signifikan kepada nilai dari suatu perusahaan. Tingginya suatu likuiditas perusahaan menunjukkan tidak akan berefek kepada naik turunnya nilai dari perusahaan. Secara teori likuiditas yang tinggi menyebabkan penggunaan dana di perusahaan tidak terpakai, sehingga para investor akan melihat sebagai sinyal negatif karena perusahaan wajib menangani risiko dari biaya modal. Keadaan tersebut menjelaskan nilai dari kekayaan lancar dibanding hutang jangka pendek tidak membuat implikasi terhadap nilai dari perusahaan. Walaupun *current ratio* menggambarkan derajat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek atau kapabilitas perusahaan untuk melunaskan hutang dalam jangka pendek (Manurung & Herijawati, 2016). Hasil tersebut didukung dari penelitian Lumoly, Murni, & Untu (2018) serta Meivinia (2018).

Pengaruh Variabel Leverage kepada Nilai Perusahaan

Melalui output pengujian parsial menggambarkan tingkat *leverage* kurang dari alpha yaitu $0,047 < 0,05$. Berdasarkan nilai dari output tersebut maka hipotesis yang telah diajukan sesuai sehingga *leverage* berpengaruh secara signifikan dan positif kepada nilai dari suatu perusahaan. Semakin baik atau tinggi tingkat *leverage* maka nilai suatu perusahaan juga meningkat. Sehingga hal ini berdampak terhadap nilai perusahaan dan akan memicu investor dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan.

Pada teori keagenan memaparkan penggunaan hutang (*leverage*) oleh manajemen dengan efisien dan efektif akan meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Selain itu dengan semakin tingginya nilai *leverage* maka akan semakin baik transfer kesuksesan dari kreditor kepada para pemegang saham suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai hutang yang tinggi juga akan memiliki biaya agensi yang lebih besar. Sehingga perusahaan mempunyai keharusan untuk menuntaskan kebutuhan informasi bagi kreditor jangka panjang (Faldiansyah, Arrokhman, & Shobri, 2020). Hasil ini didukung oleh penelitian yang sebelumnya yaitu Utama & Lisa (2018) serta Kolamban & Baramuly (2020).

5. Kesimpulan

Studi ini menyimpulkan profitabilitas dan *leverage* memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sebagai suatu perusahaan profitabilitas merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kreditor dan investor untuk menentukan nilai perusahaan apakah bagus atau tidaknya kinerja dari perusahaan. *Leverage* merupakan penggunaan hutang yang produktif untuk meningkatkan laba pada perusahaan sehingga dapat menjadi faktor penentu dari nilai perusahaan. Likuiditas menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan dari perusahaan dengan hutang jangka pendeknya saja sehingga tidak mampu untuk menentukan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian ini dapat melengkapi penelitian terdahulu yang telah ada dan menjadi referensi bagi perusahaan dan investor terkait dengan menentukan pengaruh dari profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni data studi yang dipakai hanya selama 5 tahun dari tahun 2016-2020. Sampel yang digunakan hanya terdiri dari perusahaan properti dan *real estate* yang telah terdaftar di ISSI, sehingga kemungkinan dapat ditemukan perbedaan hasil studi dengan seluruh perusahaan properti dan *real estate*.

Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas sampel perusahaan, tidak hanya terfokus pada perusahaan properti dan *real estate*. Waktu penelitian lanjutan ditambah sehingga dapat melihat bagaimana cara dari perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Indikator pengukuran variabel dibedakan untuk melihat ditemukannya hasil dari perbandingan penelitian. Menambah variabel independen lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan, misalnya komite audit, kepemilikan institusional, dan efisiensi perputaran modal kerja.

Daftar Pustaka

- Adriani, A., & Nurjihan, L. (2020). Earning Per Share, Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah? *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2, 47–59. Retrieved from <https://journal.uin.ac.id/NCAF/article/view/16541>
- Amri, N., Budhy Prasetya, E., & Ramadhan, Y. H. (2017). Penerapan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Aplikasi Penjualan Berbasis YII Framework (Studi kasus: Salam Digital Image). *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 7(2), 55–63. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/article/download/1067/982>
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2015). Construction of Cibest Model as Measurement of Poverty and Welfare Indices from Islamic Perspective. *Al-Iqtishad*, 7(1), 87–104. Retrieved from <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/iqtishad/article/download/1361/1202>
- BPS. (2020). Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis kelamin Tahun 2018-2020.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2* (14th ed.). Semarang: Salemba Empat.
- Destriana, N. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen, and Faktor non Keuangan Terhadap Agency Cost. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(2), 125–133. Retrieved from <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/download/23/14/>
- Dewi, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Katalogis*, 3(8), 114–125. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/6403>
- Dewi, M. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(1), 648–659. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/196995-ID-penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan-de.pdf>
- Emaini, Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Ernawati, D., & Dini, W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(4), 1–17. Retrieved from <http://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3422/3438>
- Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K., & Shobri, N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 90–102. Retrieved from <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/bisnet/article/download/999/882>
- Fathurrahman, A., & Widiastuti, R. A. (2021). Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correction Model). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(1), 179–194. Retrieved from <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/download/309/216/>
- Fresma Sari, I., & Effendi, J. (2021). Efisiensi Emiten Properti dan Real estate yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2020. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 1(2), 77–97. Retrieved from <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin/article/download/4747/2668>
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 84–100. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/download/2635/2130>
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., ... Noch, M. Y. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: Madenatera.
- Hertanti, D. K., & Wardianto, K. B. (2022). Pengujian Pecking Order Theory dan Trade Off Theory pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(7), 390–404. Retrieved from <https://jkb.fisip.unila.ac.id/index.php/jkb/article/download/203/63>
- Jemani, K. R., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Kajian Bisnis*, 28(1). Retrieved from <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/download/38/22/>
- Kolamban, D. V., & Baraamuly, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di BEI. *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 8(3). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/29862/28917>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/20072/19678>
- Manurung, M. S., & Herijawati, E. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 8(2), 1–6. Retrieved from <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Maulana, M., Mahendra, W., & Purnama, L. (2022). Determinan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1), 93–109. Retrieved from <https://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/jas/article/download/599/310/>
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 380–393. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmieb/article/download/1562/3125>
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihalojo, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3). Retrieved from <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/403/231/>
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*,

5(5671-5694). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/252428-pengaruh-ukuran-perusahaan-leverage-dan-ef0f53a8.pdf>

Novita, D. (2015). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Return on Asset (ROA) Sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Jaya Real Property). *Inovasi, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(2), 21–35. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Inovasi/article/download/642/521>

Nurhasanah, D. A., & Metta, K. (2020). Determinan Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics and Banking*, 2(1), 55–64. Retrieved from <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/econbank/article/download/203/192/>

Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(1). Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/download/622/502>

Otoritas Jasa Keuangan. *Daftar Efek Syariah Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan*. (2022). Indonesia.

Sari, W. P. (2020). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderator pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018* (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Retrieved from <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/1549>

Silitonga, W., Tarigan, P. N. parman, & Inrawan, A. (2015). Analisis Penggunaan Economic Value Added (Eva) sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 3(2). Retrieved from <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/download/54/54>

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). Bandung: CV Alfabeta.

Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* : Jakarta: LPU-UNAS.

Supriyanto, & Lestari, W. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 04(01), 53–61. Retrieved from <https://ejurnal.plm.ac.id/index.php/BIS-A/article/view/138>

Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1). Retrieved from <http://ojs.stan-im.ac.id/index.php/JSMA/article/download/26/14/>

Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 15(2). Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTE/article/download/6795/6171>

Verjenia, & Novi, Y. (2020). Analisis Economic Value Added (Eva) dan Return on Assets (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012- 2016). *Pareso Jurnal*, 2(4), 291–312. Retrieved from <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/download/235/233>

Wulandari. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM Fisip*, 4(2), 1–12. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/16356>